

BAB III

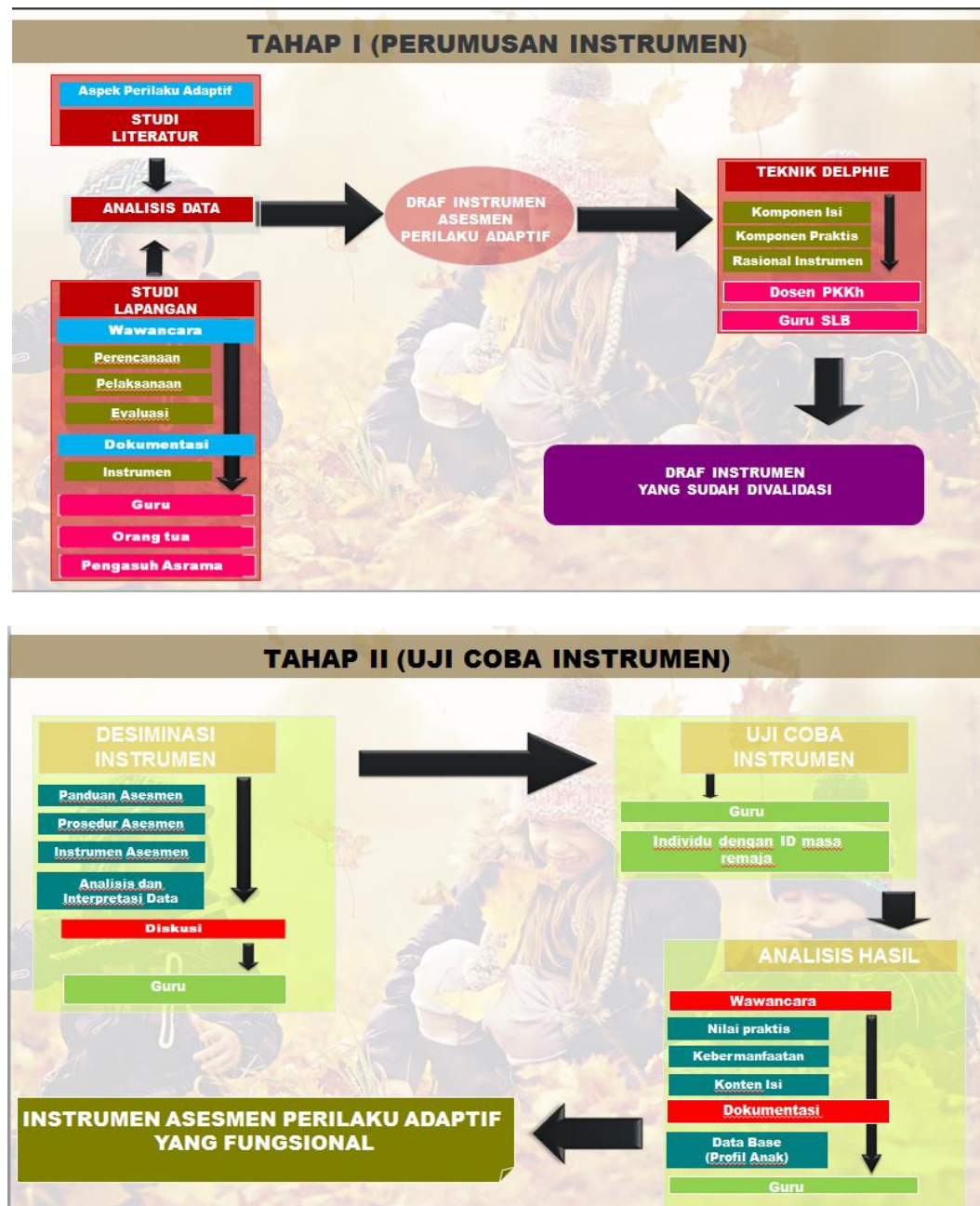
METODE PENELITIAN

Tujuan utama penelitian ini adalah mengembangkan instrumen asesmen perilaku adaptif yang fungsional bagi remaja dengan ID. Mengingat tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini memerlukan dua tahap penelitian. Tahap dalam penelitian ini dilakukan secara hirarkis. Maksudnya, pelaksanaan tahapan dalam penelitian yang satu akan mempengaruhi tahap penelitian selanjutnya dalam rangka mencapai tujuan utama penelitian.

Secara garis besar, kedua tahapan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Tohirin (2012, hlm. 3) mengemukakan bahwa:

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Masing-masing tahapan dalam penelitian memiliki subjek dan teknik pengumpulan data yang berbeda. Teknik analisis data pada kedua tahapan menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan konklusi dan verifikasi. Adapun bagan prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:



Bagan 3.1
Prosedur Penelitian

Masing-masing tahapan dalam penelitian tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

A. Tahap I (Perumusan Instrumen)

Tahapan pertama penelitian ini adalah perumusan instrumen asesmen perilaku adaptif. Tahap ini diawali dengan melakukan studi literatur dan studi lapangan. Studi literatur ini diperlukan untuk mencari konsep dasar dari

perilaku adaptif, sementara studi lapangan diperlukan untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan guru, pengasuh asrama, dan orang tua untuk mengetahui dan mengembangkan perilaku adaptif remaja dengan ID.

Hasil studi literatur dan studi lapangan kemudian dianalisis untuk dijadikan dasar pengembangan draf instrumen asesmen. Draft instrumen yang telah disusun kemudian diujikan untuk melihat komponen isi, konstruk, dan rasionalisme instrumen dengan menggunakan teknik *delphie*. Hasil akhir pada tahap ini berupa draf instrumen yang sudah divalidasi. Adapun subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data pada tahap ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada tahap ini terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Studi lapangan

Dalam studi lapangan ini terdapat lima subjek penelitian yang terdiri dari: 1 guru di SLB WM dan 1 guru di SLB ST, 1 pengasuh asrama di Yayasan LSPPAG, dan 2 orang tua dari remaja dengan ID.

b. Uji *delphie*

Penilaian dengan teknik Delphi ini dilakukan pada 3 dosen pendidikan khusus yang mengambil konsentrasi pendidikan bagi individu dengan ID serta 2 guru SLB yang berpengalaman menangani individu dengan ID kurang lebih selama 10 tahun.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada tahap perumusan instrumen ini terbagi menjadi tiga, yaitu:

a. Studi literatur

Teknik yang digunakan adalah studi literatur yaitu dengan mengkaji pustaka dari beberapa ahli yang membahas tentang asesmen dan perilaku adaptif bagi individu dengan ID. Tujuan utama dilakukannya studi literatur adalah mendapatkan konsep dasar dari perilaku adaptif.

b. Studi lapangan

Teknik pengumpulan data pada studi lapangan menggunakan dua cara, yaitu wawancara dan dokumentasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur dengan merekam wawancara dan menuliskannya.

Wawancara ini dikonstruksi untuk memperoleh data tentang upaya-upaya yang dilakukan guru, pengasuh asrama, dan orang tua dalam merencanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi perilaku adaptif individu dengan ID. Dokumentasi diperlukan untuk melihat instrumen yang selama ini digunakan guru untuk merencanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi perilaku adaptif remaja dengan ID. Adapun kisi-kisi wawancaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Wawancara Awal

No.	Aspek Wawancara	Indikator	No. Item
I.	Perencanaan Pengembangan Perilaku Adaptif	A. Pedoman yang digunakan untuk menggali data kemampuan perilaku adaptif remaja dengan ID.	1
		B. Aspek perilaku adaptif yang dikembangkan (aspek keterampilan menolong diri, keterampilan sosial, keterampilan komunikasi, keterampilan vokasional, keterampilan akademik fungsional).	2-6
		C. Permasalahan yang dialami dalam merencanakan program pengembangan perilaku adaptif bagi remaja dengan ID.	7
II.	Pelaksanaan Pengembangan Perilaku Adaptif	A. <i>Setting</i> pengembangan perilaku adaptif bagi remaja dengan ID.	8
		B. Metode yang digunakan untuk mengembangkan perilaku adaptif bagi remaja dengan ID.	9
		C. Permasalahan yang dihadapi selama melaksanakan pengembangan perilaku adaptif bagi remaja dengan ID.	10
III.	Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Perilaku Adaptif	A. Media yang digunakan untuk melakukan evaluasi pelaksanaan pengembangan perilaku adaptif bagi remaja dengan ID.	11
		B. Permasalahan yang dihadapi dalam mengevaluasi pelaksanaan pengembangan perilaku adaptif bagi remaja dengan ID.	12

c. Teknik *Delphie*

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner. Teknik *delphie* dilakukan dengan memberikan draf instrumen kepada dosen maupun guru yang menjadi subjek penelitian dalam bentuk kuisisioner, kemudian peneliti melakukan diskusi secara langsung guna mengkonfirmasi saran yang diberikan. Kuisisioner kelayakan instrumen asesmen disusun dalam rangka memperoleh data dari ahli pendidikan khusus dan dari guru untuk menganalisis kelayakan isi, praktis, dan rasional instrumen yang disusun.

Data ini diperlukan dalam rangka pengembangan draf instrumen awal menjadi draf instrumen asesmen operasional yang

layak uji. Kuisisioner ini dirancang dalam bentuk pertanyaan dengan tiga skala penilaian yaitu: ya, belum, dan tidak. Masing-masing aspek diberi kolom tanggapan sebagai saran dan kritik untuk perbaikan instrumen.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada tahap ini menggunakan kerangka yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman baik untuk studi literature, studi lapangan, maupun teknik *delphie*. Teknik analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 209-210) terdiri dari tiga fase, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan konklusi dan verifikasi.

Reduksi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang tercantum dalam hasil wawancara. Reduksi data ini tidak hanya dimaksudkan agar data menjadi padat sehingga mudah dikelola, tetapi juga agar lebih mudah dipahami dari perspektif masalah yang dibahas.

Penyajian data adalah menentukan bagaimana data itu akan disajikan. Sajian data ini menampilkan rakitan informasi yang padat dan terorganisasi untuk memudahkan penarikan konklusi. Sajian data tersebut dimaksudkan untuk mempermudah analisis membuat ekstrapolasi dari data karena dengan sajian ini analisis dapat dengan lebih cepat melihat adanya pola-pola dan hubungan-hubungan yang sistematis.

B. Tahap II (Uji Coba Instrumen)

Tahap kedua dalam penelitian ini adalah uji coba instrumen yang sudah divalidasi. Uji coba ini diawali dengan melakukan desiminasi instrumen pada guru dengan cara diskusi. Desiminasi ini penting untuk mengetahui seberapa siap guru menggunakan instrumen tersebut dilihat dari pemahaman guru terhadap panduan asesmen, prosedur asesmen, instrumen asesmen, serta analisis dan interpretasi data hasil asesmen. Kesiapan guru dalam

menggunakan instrumen diperlukan untuk menghindari adanya kesalahan uji coba.

Setelah guru dianggap mumpuni untuk menggunakan instrumen tersebut, kemudian guru diminta menggunakan instrumen tersebut untuk mengasesmen perilaku adaptif individu dengan ID. Tahap ini diakhiri dengan melakukan analisis hasil ujicoba instrumen guna menganalisis fungsionalnya instrumen dilihat dari aspek nilai praktis, kebermanfaatan, dan konten isi dari instrumen asesmen perilaku adaptif yang dikembangkan. Adapun subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada tahap ini adalah lima guru yang terdiri dari dua guru di SLB WM dan dua guru di SLB ST, serta 24 remaja dengan ID. Guru terlibat dalam semua langkah pada tahap ini, sementara siswa hanya menjadi subjek pada langkah uji coba instrumen.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada tahap ini terdiri dari tiga teknik yang disesuaikan dengan setiap langkah pada tahapan ini. Adapun teknik pengumpulan data di setiap langkahnya adalah sebagai berikut :

a. Desiminasi instrumen

Teknik yang digunakan adalah diskusi. Diskusi digunakan untuk mengungkap pemahaman guru terhadap panduan asesmen, prosedur asesmen, instrumen asesmen, serta analisis dan interpretasi data hasil asesmen. Sebelum diskusi dimulai, sebelumnya guru diberikan draf instrumen yang akan didiskusikan. Draf instrumen ini diberikan tiga hari sebelum dilakukan diskusi. Harapannya, guru akan mempelajari terlebih dahulu draf instrumen yang akan didiskusikan sehingga guru mempunyai pengetahuan awal sebelum diskusi. Adapun fokus diskusi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Fokus Diskusi Desiminasi Guru

No.	Fokus Diskusi
1.	Pemahaman guru terhadap panduan asesmen
2.	Pemahaman guru terhadap prosedur asesmen
3.	Pemahaman guru terhadap instrumen asesmen
4.	Pemahaman guru terhadap analisis dan interpretasi data

b. Uji coba instrumen

Teknik yang digunakan adalah kuisisioner. Kuisisioner ini berupa instrumen asesmen yang siap diterapkan.

c. Hasil uji coba

Teknik yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali data akan fungsionalnya instrumen asesmen dilihat dari nilai praktis, kebermanfaatan, dan konten isi. Dokumentasi untuk melihat hasil asesmen yang telah dilakukan. Adapun kisi-kisi wawancara analisis hasil ujicoba adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Wawancara Hasil Ujicoba

No.	Aspek Wawancara	Indikator	No. Item
I.	Nilai praktis	A. Kemudahan memahami panduan asesmen.	1
		B. Kemudahan memahami prosedur asesmen.	2
		C. Kemudahan dalam mengolah data hasil asesmen.	3
		D. Kemudahan dalam menginterpretasi data hasil asesmen.	4
II.	Kebermanfaatan	A. Kebermanfaatan hasil terhadap penyusunan program dalam rangka intervensi.	5
		B. Kebermanfaatan dalam menyusun profil anak.	6
III.	Konten isi dari asesmen perilaku adaptif	A. Kesesuaian antara teori perilaku adaptif dengan instrumen asesmen perilaku adaptif yang dikembangkan	7

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada tahap ini menggunakan kerangka yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman baik untuk desiminasi instrumen dan analisis hasil uji coba. Teknik analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 209-210) terdiri dari tiga fase, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan konklusi dan verifikasi.